

**PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN  
INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL (ISIC : 1105)  
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**BELLA CHRISMONALISA**

**01021281722036**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**Pengaruh Konsentrasi Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air  
Minum dan Air Mineral (Isic : 1105) di Indonesia**

Disusun Oleh:

Nama : Bella Chrismonalisa

NIM : 01021281722036

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

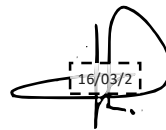
Bidang Kajian : Industri

Disetujui untuk di gunakan dalam ujian komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal :.....



Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



**Tanggal : 13 Maret 2023**

Anggota : Drs. Muhammad Teguh M.Si  
NIP. 1961108081989031003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN**  
**INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL (ISIC : 1105) DI**  
**INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Bella Chrismonalisa  
Nim : 01021281722036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 16 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Mei 2023

Ketua



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si  
NIP. 197304062010121001

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP. 196108081989031003

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIDN. 0009049108

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI** 

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-7-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**SURAT PERNYATAAN  
INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Disusun Oleh :

Nama : Bella Chrismonalisa  
Nim : 01021281722036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian/konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
Pengaruh Konsentrasi terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air  
Mineral (Isic : 1105) di Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
Anggota : Drs. Muhammad Teguh, M.Si

Tanggal Ujian : 16 Mei 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 03 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Bella Chrismonalisa

NIM. 01021281722036

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air Mineral (Isic : 1105) di Indonesia. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Konsentrasi Terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air Mineral (Isic : 1105) di Indonesia. Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis tidak pernah luput dari berbagai kekeliruan dan kendala. Kendala tersebut dapat di atasi beerkat pertolongan Allah SWT melalui berbagai perantara-Nya yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan nya serta doa yang senantiasa terus mengalir dari lisan-lisan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan banyak terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua dan Sekretaris jurusan
3. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
4. Orang tua dan keluarga yang terus melangitkan doa untuk saya
5. Para saudara/i seiman yang turut memotivasi dan mendoakan saya
6. Sahabat saya pineapple yang telah membantu dan menyemangati saya

Inderalaya, 03 Juli 2023

BELLA CHRISMONALISA  
01021281722036

## ABSTRAK

### PENGARUH KONSENTRASI TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN INDUSTRI AIR MINUM DAN AIR MINERAL (ISIC : 1105) DI INDONESIA

Oleh :

Bella Chrismonalisa; Dr. Mukhlis, S.E., M.Si; Drs. Muhammad Teguh, M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan upah terhadap tingkat keuntungan pada industri air minum dan air mineral di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam periode 2001-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Nilai keuntungan dihitung dari hasil penjualan yang diperoleh dengan seluruh biaya yang dikeluarkan. Sedangkan nilai konsentrasi dihitung menggunakan CR4 dengan melihat total nilai tambah empat perusahaan terbesar dan seluruh total nilai tambah dari perusahaan. Rata-rata nilai tingkat keuntungan 44 persen, dan nilai rata-rata tingkat konsentrasi yaitu 12 persen dan upah sebesar 13 persen. Pengaruh konsentrasi dan upah terhadap tingkat keuntungan adalah positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100 persen variabel konsentrasi dan upah dapat dipengaruhi oleh tingkat keuntungan.

Kata Kunci : *Konsentrasi, upah, tingkat keuntungan, air minum dan air mineral*

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP 197304062010121001

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP 196108081989031003

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP 197304062010121001

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF CONCENTRATION ON PROFIT LEVEL OF**  
**DRINKING WATER AND MINERAL WATER INDUSTRY (ISIC : 1105)**  
**IN INDONESIA**

**By :**

**Bella Chrismonalisa; Dr. Mukhlis, S.E., M.Si; Drs. Muhammad Teguh, M.Si**

The purpose of this study was to determine the effect of concentration and wages on profit levels in the drinking water and mineral water industry in Indonesia. The data used is secondary data in the period 2001-2015. The analysis technique used is a quantitative and qualitative descriptive analysis technique using multiple regression analysis method. The profit value is calculated from the sales results obtained with all costs incurred. While the value of concentration is calculated using CR4 by looking at the total added value of the four largest companies and the total added value of the company. The average profit rate is 44 percent, and the average concentration level is 12 percent and wages are 13 percent. The effect of concentration and wages on profit levels is positive. The results of the study show that 100 percent of the concentration and wage variables can be influenced by the level of profit.

Keywords : Concentration, wages, profit, drinking water and mineral water

Chairman

Member



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP 197304062010121001

NIP 196108081989031003

Chairman Of The Departement Of Development Economic



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP 197304062010121001

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Bella Chrismonalisa  
NIM : 01021281722036  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Inderalaya/18 Mei 1998  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jalan Sarjana Prum Griya Imania Blok C No 15  
Status : Belum menikah  
Tinggi : 157 cm  
Berat Badan : 53 kg  
Alamat email : [bellachris1805@gmail.com](mailto:bellachris1805@gmail.com)



### Pendidikan formal :

TK : TK ANNISA INDERALAYA UTARA  
SD : SD NEGERI 02 INDERALAYA UTARA  
SMP : SMP NEGERI 02 INDERALAYA UTARA  
SMA : SMA NEGERI 02 INDERALAYA UTARA  
S1 : EKONOMI PEMBANGUNAN, FAKULTAS  
EKONOMI, UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

### Pengalaman Organisasi :

1. Staff Khusus Badan Anggaran Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FE  
UNSRI 2017-2018



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Konsentrasi.....	10
2.1.2 Teori SCP.....	19
2.1.3 Keuntungan.....	22
2.1.4 Teori Produksi.....	22
2.1.5 Teori Biaya Produksi.....	26
2.1.6 Teori Pengaruh Konsentrasi terhadap Tingkat Keuntungan.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	36
2.4 Hipotesis.....	37
<b>BAB III .....</b>	<b>38</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4 Teknik dan Model Analisis Data.....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	44
<b>BAB IV.....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	46
4.1.1 Perkembangan jumlah perusahaan industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	47
4.1.2 Perkembangan jumlah output industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	48
4.1.3 Perkembangan nilai tambah industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	49
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Perkembangan konsentrasi industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	50
4.2.2 Perkembangan keuntungan industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	53
4.2.3 Pengaruh konsentrasi terhadap tingkat keuntungan.....	53
4.2.3.1 Uji asumsi klasik (OLS).....	53
4.2.3.2 Uji regresi linier berganda.....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>59</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
Daftar Pustaka.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan industri pengolahan tahun 2014-2018 di Indonesia.....	4
Tabel 4.1 Jumlah perusahaan industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	47
Tabel 4.2 Jumlah output industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	48
Tabel 4.3 Perkembangan nilai tambah industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	49
Tabel 4.4 Tingkat konsentrasi industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	50
Tabel 4.5 Keuntungan industri air minum dan air mineral di Indonesia.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sektor-sektor dengan kontribusi tertinggi dalam PDB.....	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan nilai output industri air minum dan air mineral di Indonesia tahun 2014-2018.....	5
Gambar 1.3 Jumlah Perusahaan dalam Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia, Tahun 2014-2018.....	7
Gambar 2.1 Keadaan Keseimbangan Pasar Struktur Persaingan sempurna.....	14
Gambar 2.2 Struktur Persaingan Monopoli.....	17
Gambar 2.3 Keadaan Keseimbangan Pasar Oligopoli.....	19
Gambar 2.4 Hubungan struktur-prilaku-kinerja pasar.....	21
Gambar 2.5 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata, dan Produksi Marjinal...	25
Gambar 2.6 Kurva Biaya Total, Biaya Tetap, dan Biaya Berubah Total.....	27
Gambar 2.7 Kerangka Pikir.....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu mesin penggerak pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan sektor industri pengolahan dianggap sektor yang memimpin sektor lainnya, berarti dengan berkembangnya industri pengolahan sendiri, maka akan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Industri pengolahan disini merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari barang yang kurang nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berkembangnya sektor industri akan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan pemerataan distribusi pendapatan, adanya industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam merestrukturisasi ekonomi sekaligus mengadakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat. (Sukirno, 2016).

Gambar 1.1 dibawah ini menunjukkan data dari Badan Pusat Statistik 5 sektor yang memberikan kontribusi tertinggi dalam PDB di Indonesia selama lima tahun terakhir. Data ini menunjukkan Industri pengolahan di Indonesia mampu memberikan kontribusi tertinggi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dibandingkan sektor lainnya.



**Gambar 1.1 Sektor-Sektor dengan Kontribusi Tertinggi dalam Produk Domestik Bruto (PDB)**

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021*

Gambar 1.1 menunjukkan Industri pengolahan menempati posisi pertama sebagai sektor yang menyumbang kontribusi tertinggi dalam Produk Domestik Bruto (PDB), dengan kontribusi yang belfluktuasi selama tahun 2014-2018. Terlihat dari gambar bahwa tahun 2016 industri pengolahan memberikan kontribusi tertinggi selama 5 tahun terakhir. Kontribusi industri pengolahan terhadap PDB yang memiliki berfluktuasi disebabkan oleh keadaan ekonomi yang sedikit memburuk. Dari gambar tersebut menunjukkan sektor industri mendominasi struktur perekonomian Indonesia, dengan berkembangnya sektor Industri menandakan bahwa negara Indonesia telah di dominasi oleh perindustrian

yang mana Industrialisasi disini merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan proses ekonomi.

Pertumbuhan industri pengolahan didukung oleh berbagai subsektor-subsektor dari industri pengolahan, subsektor yang paling mendominasi pertumbuhan sektor industri pengolahan adalah subsektor industri makanan dan minuman. Adapun pertumbuhan industri makanan dan minuman didukung oleh berbagai industri yang ada didalamnya. Industri Air Minum dan Air Mineral salah satunya yang masuk kedalam subsektor industri makanan dan minuman. Subsektor Industri Makanan dan Minuman di Indonesia merupakan salah satu Industri yang menjadi penopang pertumbuhan PDB industri pengolahan dengan nilai kontribusi yang tinggi. Tabel 1.1 berikut menunjukkan pertumbuhan dari lima Industri yang menyumbang kontribusi tertinggi dalam PDB industri pengolahan selama 5 tahun terakhir.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Industri Pengolahan Tahun 2014-2018 di Indonesia**

PDB lapangan usaha (Milyar Rupiah)	2014	2015	2016	2017	2018
Industri Makanan dan Minuman	12,61	13,14	12,65	11,21	10,02
Industri Pengolahan Tembakau	13,57	11,94	7,20	4,20	7,35
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	6,55	0,25	2,89	4,64	10,68
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	13,25	9,03	10,71	4,79	11,33
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	11,91	3,86	2,10	7,21	5,05

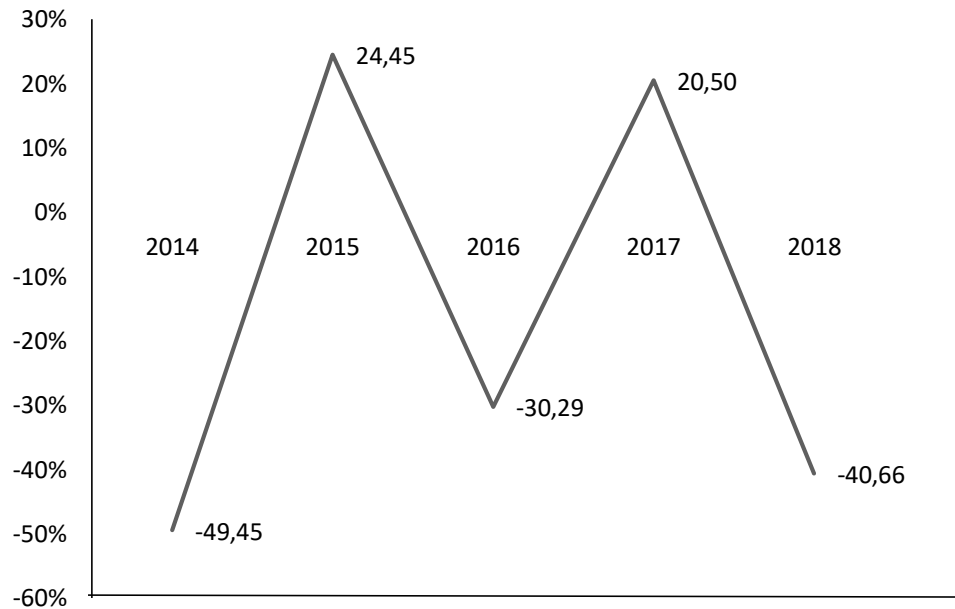
*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021*

Tabel 1.1 menunjukkan keadaan pertumbuhan 5 subsektor yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap industri pengolahan selama tahun 2014-2018, dimana selama tahun 2014-2018 subsektor-subsektor ini memiliki pertumbuhan yang berfluktuatif dengan nilai yang cenderung menurun. Berdasarkan Tabel 1 tersebut subsektor yang paling tinggi memberikan kontribusi di antara subsektor lainnya adalah subsektor industri makanan dan minuman, karena industri ini merupakan industri yang sangat vital, output yang dihasilkan merupakan kebutuhan konsumsi pangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Subsektor industri makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu Industri yang menjadi penopang pertumbuhan PDB dengan nilai kontribusi yang sangat tinggi.

Dapat dilihat dari Tabel 1.1, Industri Makanan dan Minuman sangat besar pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Industri Makanan dan Minuman memiliki pertumbuhan tertinggi di tahun 2015 persentase sebesar 13,14 persen, nilai



pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2018 persentasenya menunjukkan nilai 10,02 persen. Pertumbuhan industri makanan dan minuman ini didukung oleh berbagai industri yang ada didalamnya. Industri Air Minum dan Air Mineral salah satu industri yang masuk kedalam subsektor industri makanan dan minuman. Air merupakan produk yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Industri Air minum dan Air Mineral yang outputnya merupakan barang konsumsi yang tidak terlepas dari kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat. Meskipun bukan bahan pangan pokok, akan tetapi kebutuhan akan air minum dan air mineral di Indonesia sangat tinggi. Berikut pertumbuhan output dari Industri Air Minum dan Air Mineral.

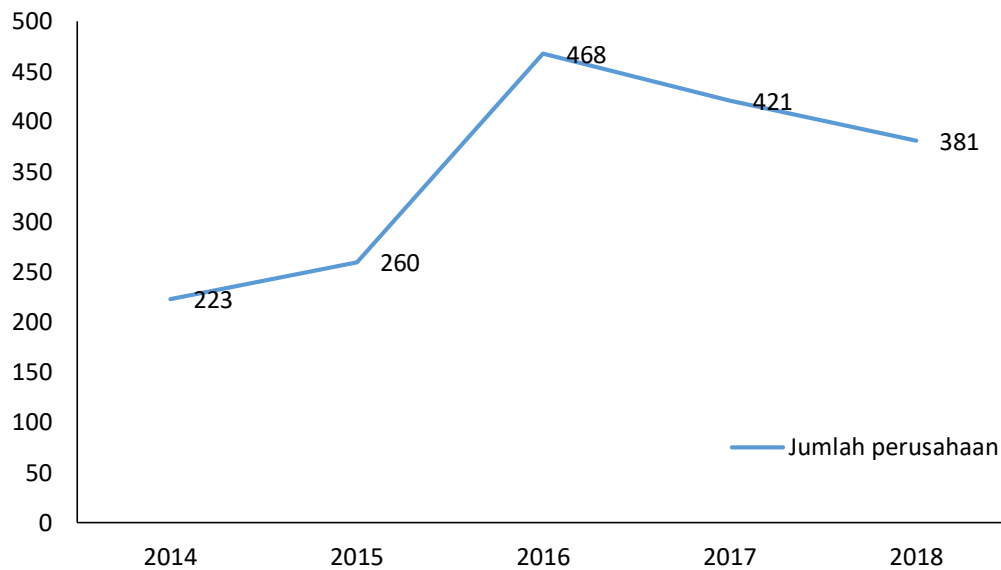


**Gambar 1.2 Pertumbuhan Nilai Output Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia, Tahun 2014-2018**

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021*

Gambar 1.2 menunjukkan pertumbuhan output Industri Air minum dan Air Mineral pada tahun 2014-2018 terus mengalami penurunan yang cukup besar, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar -49,45 persen, di tahun 2015 mengalami kenaikan dengan nilai persentase sebesar 24,45 persen akan tetapi pada tahun 2016, output yang dihasilkan Industri Air Minum dan Air Mineral mengalami penurunan. Perkembangan output Industri ini merupakan hasil produksi dari perusahaan-perusahaan yang ada pada Industri Air Minum dan Air Mineral.

Menurut data Badan Pusat Statistik, (2020), terdapat banyak perusahaan yang masuk ke dalam Industri Air Minum dan Air Mineral. Masuknya perusahaan baru dalam pengolahan air minum dan air mineral menggambarkan bahwa produksi Air Minum dan Air Mineral mengalami peningkatan dan menjadi pusat perhatian sehingga Industri ini akan terus dikembangkan. Industri dinilai mampu memperbaiki kondisi yang tidak stabil pada pegunungan yang menghasilkan air mineral tersebut.



**Gambar 1.3 Jumlah Perusahaan dalam Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia, Tahun 2014-2018**

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2021*

Gambar 1.3 menunjukkan keadaan jumlah perusahaan Industri Air Minum dan Air Mineral dengan nilai perusahaan yang cenderung naik setiap tahunnya. Badan Pusat Statistik, mempublikasi bahwa jumlah perusahaan yang masuk selama tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jumlah perusahaan yang masuk dalam Industri Air Minum dan Air Mineral tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 468 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu 223 perusahaan.

Masuknya perusahaan-perusahaan ini cukup membuktikan bahwa Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia cukup berkembang, serta menunjukkan persaingan dalam industri ini yang kompetitif. Oleh karena itu kajian tentang konsentrasi yang menentukan struktur pasar dibutuhkan untuk melihat persaingan dalam Industri Air Minum dan Air Mineral. Adapun disetiap struktur pasar

Industri yang berbeda-beda akan ditandai pula oleh corak keuntungan yang diterima oleh perusahaan Industri yang berbeda-beda pula. (Teguh, 2016)

Keadaan jumlah perusahaan yang ditunjukkan Tabel 1.3 yang terus meningkat memberikan indikasi mudahnya perusahaan baru masuk ke dalam Industri Air Minum dan Air Mineral karena mudahnya mendapat informasi, rendahnya hambatan masuk. Hal ini menjadi perhatian karena akan menimbulkan suatu struktur pasar pada Industri Air Minum dan Air Mineral yang berdampak pada penetapan harga dan kinerja Industri Air Minum dan Air Mineral. Melalui keadaan jumlah perusahaan yang ada dalam pasar maka bisa dilihat bagaimana persaingan Industri Air Minum dan Air Mineral. Selain itu dari apakah Konsentrasi akan memengaruhi tingkat Keuntungan dalam Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini membahas “Pengaruh Konsentrasi dan upah terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia (*ISIC : 1105*)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengaruh Konsentrasi dan Upah terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Konsentrasi dan Upah terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kajian Pengaruh dan Upah Konsentrasi terhadap Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air Mineral (*ISIC: 1105*). Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan referensi bagi yang berminat untuk memperdalam masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Tingkat Keuntungan Industri Air Minum dan Air Mineral di Indonesia.

### **2. Manfaat Operasional**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk segala pihak yang terkait dalam proses penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Mikro, Ikhtislar Teori dan soal jawab* (Edisi Kedu). BPFE,.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Industri Besar dan Sedang : Konsep*. Badan Pusat Statistik.
- Cengiz, E., Cengiz, F., Demirciftci, T., & Cobanoglu, C. (2018). Do food and beverage cost-control measures increase hotel performance? A case study in Istanbul, Turkey. *Journal of Foodservice Business Research*, 21(6), 610–627. <https://doi.org/10.1080/15378020.2018.1493893>
- Dumairy. (2000). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri : Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Jaya, wihana kirana. (2008). ekonomi Industri. In 2 (kedua). BPFE-YOGYAKARTA.
- Mahesa, B. (2010). Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Minuman di Indonesia Periode 2006-2009. *Media Ekonomi*, 18(3).
- Outreville, J. F. (2015). The market structure–performance relationship applied to the Canadian wine industry. *Applied Economics Letters*, 22(18), 1486–1492. <https://doi.org/10.1080/13504851.2015.1042133>
- Ozhan, M. (2015). The Concentration-Profitability Relationship in Turkish Industry. *European Journal of Economics and Business Studies*, 3(1), 172. <https://doi.org/10.26417/ejes.v3i1.p172-184>
- Permana, Y., & Hariyanti, D. (2016). Analysis of Food and Beverage Industry in Indonesia Using Structure, Conduct and Performance (SCP) Paradigm. *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 09(11), 61–72.
- Pervan, M., & Mlikota, M. (2013). Industrial Concentration in Croatian Food and Beverage Industry. *Industrial Concentration In Croation Food and Beverage Industry*, 9, 379–388.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). Mikroekonomi. In N. Sallama (Ed.), *edisi kedelapan* (kedelapan). PT Gelora Aksara Pratama.

- Septiani, M., & Alexandi, F. (2015). Struktur Perilaku Kinerja Dalam Persaingan Industri Pakan Ternak Di Indonesia Periode Tahun 1986–2010. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2), 77–88. <https://doi.org/10.17358/jma.11.2.77-88>
- Setiawan, M. (2019). Persistence of Price–Cost Margin and Technical Efficiency in the Indonesian Food and Beverage Industry. *International Journal of the Economics of Business*, 26(2), 315–326. <https://doi.org/10.1080/13571516.2019.1592996>
- Spawton, T. (1990). Marketing Planning for Wine. In *International Journal of Wine Marketing* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/eb008580>
- Sukirno, S. (2016). Mikro Ekonomi Teori Pengantar. In *edisi ketiga* (edisi keti). PT RajaGrafindo Persada.
- Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri* (cetakan ke). Rajawali Pers.
- Stigler, J, George, (1947). "The Kinked Oligopoly Demand Curves and Rigid Prices".